

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan yang cukup luas dan banyaknya sungai-sungai yang cukup besar. Pengembangan irigasi yang dipilih pada umumnya adalah daerah-daerah yang masyarakatnya berbasis pertanian terutama sawah tadah hujan yang selama ini diusahakan oleh masyarakat setempat. Hal ini dipilih disamping sebagai pengembangan wilayah dan membuka mata pencaharian di pedesaan, juga mempercepat upaya pemanfaatan lahan secara optimal ditunjang dengan ketersediaan tenaga penggarap yang memadai untuk membuka lahan tersebut.

Irigasi Air Keruh terletak di Kabupaten Empat Lawang merupakan hamparan sawah yang cukup potensial dengan luasan 330 Ha, namun pelayanan air yang ada pada Daerah Irigasi Air Keruh dirasa tidak maksimal lagi karena telah terjadi banyak kerusakan. Oleh karena itu untuk mengembalikan tingkat pelayanan sesuai dengan desain semula atau ke tingkat maksimum yang dapat dicapai sesuai kondisi lapangan saat ini. Daerah Irigasi Air Keruh secara Administratif terletak di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1.1 Lokasi Pekerjaan

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan Daerah Irigasi Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan terdapat beberapa lingkup permasalahan. Namun karena konsentrasi Bangunan Air memiliki pokok bahasan yang kompleks dan ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan. Adapun perhitungan yang akan dibahas, yaitu : Saluran irigasi yang terdiri dari saluran sekunder dan saluran sub sekunder dengan pokok bahasan mengenai analisa hidrologi, menghitung luas area, menghitung debit andalan, menghitung dimensi saluran, menghitung volume pekerjaan, menghitung rencana anggaran biaya, mengetahui manajemen proyek.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Perencanaan Daerah Irigasi Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan ini bertujuan :

- 1) Mendapatkan luas area yang dialiri oleh saluran irigasi.
- 2) Menghitung debit andalan yang mengalir pada saluran irigasi.
- 3) Mendesain dimensi saluran irigasi.
- 4) Mengetahui biaya yang diperlukan.
- 5) Mengetahui manajemen proyek pada Irigasi Air Keruh

Sedangkan manfaat dari perencanaan ini yaitu :

- 1) Sebagai alternatif memaksimalkan irigasi dengan memanfaatkan ketersediaan air sungai yang tersedia.
- 2) Memanfaatkan lahan yang berpotensi sebagai lahan pertanian.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini disusun berdasarkan pedoman yang telah ditentukan. Dalam penulisan laporan ini pembahasan dibagi menjadi

beberapa pokok bahasan yang diuraikan secara sistematis. Adapun isi laporan ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang dipakai dalam perencanaan irigasi, dan pedoman untuk mengerjakan perhitungan.

BAB III PERENCANAAN JARINGAN IRIGASI

Bab ini membahas perhitungan analisa hidrologi, debit saluran, dan dimensi saluran.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini membahas tentang aspek manajemen proyek yang terdiri dari Rencana Kerja, perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB), Kurva S, dan NWP (*Net Work Planning*).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan perencanaan proyek.